

DEMONSTRASI PENYELENGGARAAN JENAZAH DI FORUM KOMUNIKASI WARGA PERUMAHAN CILEUNGI INDAH (FORKOM WPCI)

**Widia Winata^{1)*}, Muhammad Hayun²⁾, Muhammad Akil Musi³⁾, Muhammad Thoha
Abdurrohman⁴⁾**

^{1,4)}Magister Teknologi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah
Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, 15419

²⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, 15419

³⁾Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
Makassar, Gunung Sari Makassar, 90221

*widia.winata@umj.ac.id

ABSTRAK

Penyelenggaraan jenazah di zaman modern telah berubah menjadi bisnis. Rumah sakit memasang paket berbayar untuk jasa penyelenggaraan jenazah tersebut. Hal ini membebani keluarga dan hilangnya fungsi keluarga sebagai pihak yang paling bertanggung jawab mengurus jenazah. Masalah lain adalah kurangnya kader dalam penyelenggaraan jenazah di Perumahan Cileungsi Indah. Untuk mengantisipasi kekurangan kader dilakukan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman warga dalam menyelenggarakan jenazah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah demonstrasi yang dipandu oleh seorang ahli baik memandikan jenazah, mengapani jenazah, dan menyolatkan jenazah laki-laki dan perempuan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa keikutsertaan 36 peserta dengan pemahaman 80% dari 11,6% sebelum mengikuti kegiatan. Saran dari hasil kegiatan ini diharapkan kegiatan serupa dilakukan kembali dengan pengkaderan yang lebih spesifik untuk beberapa orang hingga mereka mampu melaksanakan penyelenggaraan jenazah secara mandiri.

Kata Kunci: Jenazah, Laki-laki, Penyelenggaraan, Perempuan

ABSTRACT

Organizing funerals in modern times has turned into a business. The hospital installs a paid package for the funeral services. This burdens the family and the loss of family function as the party most responsible for taking care of the body. Another problem is the lack of cadres in organizing funerals at the Cileungsi Indah Housing Complex. To anticipate a shortage of cadres, community service is carried out which aims to provide knowledge and experience for residents in organizing funerals. The method used in this activity is a demonstration guided by an expert both washing the bodies, drying the bodies, and praying the bodies of men and women. The results of the dedication show that the participation of 36 participants with an understanding of 80% from 11,6% before participating in the activity. Suggestions from the results of this activity are that it is hoped that similar activities will be carried out again with more specific cadres for several people so that they are able to carry out the management of corpses independently.

Keyword : Corpse, Female, Maintenance, Male

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat selayaknya menjadi suatu hal yang bermanfaat. Urgensi ini menjadi capaian *amal ma'ruf nahi mungkar* yang dianjurkan Islam kepada umatnya. Al Quran menyerukan:

وَأْتِكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh untuk berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Ali Imran: 104) (Kemenag, 2022)

Dalil tersebut diperkuat dengan hadits yang berbunyi:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعْبِرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

“Jika di antara kamu melihat kemungkaran maka ubahlah dengan tanganmu, dan jika kamu tidak cukup kuat untuk melakukannya, maka gunakanlah lisan, namun jika kamu masih tidak cukup kuat, maka ingkarilah dengan hatimu karena itu adalah selemah-lemahnya iman”. (HR Muslim). (Hadis, 2022)

Menyeru kepada kebaikan adalah kewajiban setiap muslim. Jika ia memiliki jabatan dan wewenang maka sikap itu dapat diikutsertakan dalam wewenangnya sebagai pejabat namun jika tidak, maka langkah yang paling aman adalah melaksanakan apa yang bisa dilakukan sebagai hamba Allah. Melaksanakan ibadah secara *nafsi bi nafsi* salah satu bentuk yang paling sederhana yang dapat dilakukan. Salah satunya penyelenggaraan jenazah. Meskipun ini

merupakan ibadah *fardhu kifayah* namun keharusan setiap muslim menguasai tekniknya menjadi ilmu dan keterampilan yang selayaknya dimiliki. Sebagai dosen dan mahasiswa di UMJ tentu sudah memiliki keilmuan ini dan selayaknya dapat berbagi dengan masyarakat sekitar.

Praktik Penyelenggaraan Jenazah

Penyelenggaraan jenazah di jaman modern ini mulai beralih pada ranah bisnis. Kemajuan dalam bidang kesehatan dan rumah sakit dapat menggantikan peran dan fungsi keluarga sebagai orang yang paling bertanggung jawab dalam hal penyelenggaraan jenazah. Akibatnya banyak masyarakat yang tidak memahami bagaimana praktik penyelenggaraan jenazah yang seharusnya. Padahal penyelenggaraan jenazah merupakan *fardhu kifayah* bagi masyarakat sekitar almarhum (Novriadi, 2019), (Mawardi et al., 2018)

Meskipun *fardhu kifayah* merupakan kewajiban yang sudah terpenuhi meski hanya dilaksanakan oleh beberapa orang saja, namun tetap kewajiban bagi seluruh masyarakat yang ada di sebuah kampung. Saat ini, di rumah sakit-rumah sakit sudah disediakan paket-paket penyelenggaraan jenazah yang praktis dan berbayar (Rumah Sakit, 2022). Namun hal ini bukanlah suatu solusi dalam penyelenggaraan jenazah bagi umat muslim karena langkah tersebut seperti “siap jadi” tanpa melibatkan anggota keluarga atau anak dalam pengurusannya. Padahal, ketika seseorang meninggal dunia, maka anak dan kerabatnyalah yang paling terdepan berkewajiban dalam menyelenggarakan jenazahnya. Itu sebagai bakti dan tanggung jawab sebagai seorang muslim. Disamping itu, keluarga almarhum terbebani dengan

biaya-biaya yang dikeluarkan rumah sakit tersebut.

Permasalahan penyelenggaraan jenazah juga muncul karena sebagian masyarakat takut dibayang-bayangi jenazah setelah dimandikan. Bukan hanya orang umum, mahasiswa dan dosenpun banyak yang tidak memahami praktik penyelenggaraan jenazah (Yasnel, 2018). Kurangnya kaderisasi di Cileungsi Indah juga menjadi sorotan. Jika seseorang yang biasanya bertugas memandikan jenazah meninggal dunia, siapa yang akan menggantikannya (*Hasil Wawancara Mitra Forkom WPCI*, 2021). Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu kolaborasi mahasiswa, dosen, dan mitra dalam pelaksanaan penyelenggaraan jenazah. Mitra yang dimaksud adalah Forum Komunikasi Warga Perumahan Cileungsi Indah (Forkom WPCI) yang diketuai oleh H. Endang Kusnadi.

Kegiatan pengabdian kali ini difokuskan pada ibadah penyelenggaraan jenazah mengingat minimnya pengetahuan umat tentang permasalahan ini dan terbatasnya anggaran yang disediakan sehingga fokus masalah dibatasi pada penyelenggaraan jenazah. Pada saat pengajian rutin umat diajak untuk ikut serta dalam praktik penyelenggaraan jenazah dan diberikan pemahaman tentang pentingnya penyelenggaraan jenazah.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

- 1) Menganalisis masalah mitra dengan teknik wawancara dan pengamatan di sekitar Perumahan Cileungsi Indah. Hasil analisis data yang diperoleh

dijadikan sebagai landasan dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya.

- 2) Melakukan *need assessment* terhadap pengalaman yang sudah dimiliki peserta agar terlihat seberapa paham dan sudah pernahnya mereka menyelenggarakan jenazah, baik jenazah perempuan maupun laki-laki. *Need assessment* didata dengan mengisi kolom *survey* yang sudah dipersiapkan sebelum acara dimulai.
- 3) Melakukan koordinasi dengan anggota Forkom WPCI tentang waktu dan pelaksanaan kegiatan. Apakah dilaksanakan di masjid atau di ruang sekretariat. Keputusan bersama bahwa kegiatan dilakukan di Mesjid Nurul Iman mengingat banyak jamaah yang menghadiri pengajian sehingga bisa dilakukan di waktu yang bersamaan.
- 4) Melaksanakan kegiatan dengan teknik demonstrasi yang dipimpin oleh narasumber. Langkah-langkah penyelenggaraan diikuti oleh peserta dan ditanggapi dengan tanya jawab.
- 5) Kerjasama dengan pihak DKM Mesjid Nurul Iman dalam rangka *syi'ar* dakwah serta perizinan tempat untuk acara pengabdian.
- 6) Melakukan dokumentasi kegiatan agar ada laporan yang dapat dipublikasikan sebagai luaran dari kegiatan. Publikasi dalam bentuk artikel jurnal ilmiah dan video kegiatan dalam *chanel youtube*.
- 7) Mengevaluasi kegiatan dengan teknik observasi agar terlihat apakah peserta sudah memahami dan mampu mempraktekkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian dapat dipaparkan dalam dua bentuk, yakni hasil *need assessment* awal dan hasil pelaksanaan

kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut ini:

- 1) Hasil *need assessment* didapatkan bahwa terdapat sebanyak 11,6% saja peserta yang pernah mengikuti kegiatan serupa atau pernah menyelenggarakan jenazah. Hal ini terlihat dari hasil *survey* yang dilakukan sebelum kegiatan.

Tabel 1. Hasil *Need Assessment* (%)

No	Memandikan	Praktik Jenazah Mengapani	Shalat
1	4	4	3,6
Total		11,6	

- 2) Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dalam kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2021 di Mesjid Nurul Iman Perumahan Cileungsi Indah. Kegiatan ini diikuti oleh 36 peserta yang terdiri dari anggota dan pengurus Forkom WPCI. Hasil pengabdian didapatkan bahwa peserta sudah memahami pelaksanaan penyelenggaraan jenazah, baik jenazah perempuan maupun jenazah laki-laki dengan kriteria 80% ketercapaian. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan yang di dokumentasikan dalam *chanel youtube* (Winata, 2021) seperti yang tergambar dalam foto berikut ini:



Gambar 1. Demonstrasi Jenazah



Gambar 2. Tim Bersama Mitra

KESIMPULAN

Penyelenggaraan jenazah merupakan keharusan untuk dipahami dan dilaksanakan oleh umat Islam. Kewajiban setiap muslim untuk menyelenggarakannya meskipun bersifat *fardhu kifayah* namun menuntut agar semua umat peduli dengan hal ini. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Forkom WPCI dengan lokasi Mesjid Nurul Iman Perumahan Cileungsi Indah Rw 09 Cileungsi Kidul Cileungsi Bogor Jawa Barat. Tujuan kegiatan agar ada pengkaderan penyelenggaraan jenazah di wilayah Perumahan Cileungsi Indah.

Saran dari hasil kegiatan ini diharapkan kegiatan serupa dilakukan kembali dengan pengkaderan yang lebih spesifik untuk beberapa orang saja sehingga mereka mampu melaksanakan penyelenggaraan jenazah secara mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang sudah mendanai pengabdian ini dengan Kontrak Kerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Pelaksanaan 2021 Nomor: 225/R-UMJ/VIII/2021. Terima kasih juga kepada Forum Komunikasi Warga Perumahan Cileungsi Indah (Forkom WPCI) yang sudah bermitra dengan tim pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadis. (2022). *Hadis Arbain*. <https://RumaysHo.Com/23958-Hadits-Arbain-34-Mengubah-KemungkarAn.Html>.
- Kemenag. (2022). *Al Quran*. <https://Quran.Kemenag.Go.Id>.
- Mawardi, A., Nurdan, N., Syaifuddin, S., & Ibrahim, I. (2018). Pelatihan Tajhiz Mayit Bagi Kelompok Pengajian Ibu-Ibu Desa Kuala Meuraksa Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi - Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 1(2). <https://doi.org/10.30811/vokasi.v1i2.682>
- Novriadi, D. (2019). Pelatihan Pengurusan Jenazah Sesuai Tuntunan Rasulullah Saw Bagi Masyarakat Di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 2(3). <https://doi.org/10.36085/jpmb.v2i3.463>
- Rumah Sakit. (2022). *Tarif Penyelenggaraan Jenazah*. <https://Sippn.Menpan.Go.Id/Pelayana-n-Publik/Jambi/Kabupaten-Tanjung-Jabung-Timur/Rumah-Sakit-Umum-Nurdin-Hamzah/Tarif-Perawatan-Jenazah>.
- Hasil Wawancara Mitra Forkom WPCI, (2021).
- Winata, W. (2021). *Praktik Penyelenggaraan Jenazah*. <https://Www.Youtube.Com/Watch?V=XGuaW8Pp3b4&t=60s>.
- Yasnel, Y. (2018). Refleksi Sosial Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Uin Suska Riau. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v1i1.5036>

Widia Winata, Muhammad Hayun, Muhammad Akil Musi, Muhammad Thoha Abdurrohman: Demonstrasi Penyelenggaraan Jenazah Di Forum Komunikasi Warga Perumahan Cileungsi Indah (Forkom WPCI)

AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2 (2), pp: 65-70.
